

DKI Akan Sulap Air Limbah Kapal Jadi Air Bersih

Untuk menjaga kualitas lingkungan dan air, khususnya di kawasan pelabuhan, Pemprov DKI Jakarta berencana mengolah air limbah kapal menjadi air bersih. Rencana, pengolahan limbah kapal menjadi air bersih ini akan dilakukan melalui Intermediete Treatment Facility (ITF) atau tempat pengolahan sampah dalam kota di kawasan ekonomi khusus (KEK) Marunda atau disebut ITF Marunda. Diharapkan, proyek ini akan mulai dibangun Dinas Kebersihan DKI Jakarta tahun depan.

Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta, Eko Bharuna, mengatakan, saat ini pihaknya masih menunggu keputusan pembangunan KEK Marunda dari pemerintah pusat. Untuk itu, pihaknya sangat berharap pemerintah pusat segera menyetujui pembangunan KEK Marunda, sehingga ITF Marunda dapat dibangun tahun depan. "Kami masih menunggu keputusan dimulainya pembangunan KEK Marunda. Sebab, ITF Marunda menjadi bagian dari pengembangan KEK Marunda," ujar Eko Bharuna di Balai Kota, seperti dikutip beritajakarta.com, Kamis (13/10).

Nanti, kata Eko, ITF Marunda mampu mengolah sampah hingga 1.500 ton per hari sehingga dapat mendukung sampah domestik yang dihasilkan KEK Marunda. Pembangunan ITF Marunda berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta No 77 Tahun 2009 tentang Penetapan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di KEK Marunda, dan Keputusan Gubernur No 1851 Tahun 2009 tentang Pembentukan Tim Kerja Program Pembangunan ITF.

Nanti, TPST atau ITF Marunda ini akan dikelola oleh BUMD milik DKI Jakarta yang bekerja sama dengan pihak investor selaku pemilik lahan dan penyedia teknologi. Kedua pihak ini bersama-sama membangun fasilitas pengolahan sampah di atas lahan seluas 12 hektare tahun 2012. "Nanti pola pengelolaannya sama dengan ITF Cakung Cilincing. Jadi, yang punya tanah pihak swasta bekerja sama dengan BUMD yang akan mengelola KEK Marunda," ujarnya.

Fasilitas tepat guna di ITF Marunda yang akan dibangun yaitu pengelolaan sampah sungai dan laut di sekitar kawasan KEK Marunda dengan Pantai Laut Jawa melalui Sungai Blencong. Untuk pengelolaan sampah sungai dan laut ini, nanti ITF akan dilengkapi dukungan armada kapal pembersih sampah pantai.

Fasilitas lain yang disediakan yaitu pengolahan limbah berupa instalasi pengolahan limbah, terutama limbah oli eks kapal (waste water treatment) yang sesuai dengan IMO Convention dan rencana pelabuhan yang akan dibangun. Selain itu, juga akan dibangun fasilitas pengolahan air bersih yang dibutuhkan bagi kapal-kapal yang akan berlabuh atau merapat di pelabuhan. "Itu semua merupakan fasilitas yang menjadi bagian ITF Marunda di KEK Marunda. Rencana, limbah cair dari kapal akan diolah menjadi air bersih, sehingga dapat digunakan untuk keperluan kapal saat merapat. Seperti: air untuk membersihkan kapal sebelum berangkat," tuturnya.

ITF Marunda, ditambahkan Eko, merupakan program Dinas Kebersihan untuk menyediakan tiga ITF di dalam kota. Tujuan, mengurangi beban TPST Regional Bantargebang yang menampung sampah Jakarta sebanyak 6.500 ton per hari. Dua ITF lain yaitu ITF Cakung Cilincing yang telah beroperasi sejak Agustus 2011 dan ITF Sunter yang saat ini baru masuk tahap tender pengerjaan fisik dan akan dibangun awal Januari tahun depan. n